

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi di Kota Salatiga

Agus Widodo Suripto, Agus Pujiyanto, Wahyu Ragil K.

*Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang,
Kampus FIK UNNES Sekaran Gunungpati Semarang
Email: agus.widodo@mail.unnes.ac.id*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di masa pandemi di Kota salatiga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Survei dengan menggunakan Google form. Populasi dalam penelitian ini ada seluruh Jumlah Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar. Teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif Prosentase. Hasil Penelitian 98,1 % pembelajaran PJOK menggunakan daring, hanya 1,9% menggunakan blended. 58,5 % guru PJOK dalam melakukan pembelajaran menggunakan WA Grup, 17 % menggunakan Google classroom 5, 5% menggunakan zoom meeting, 19% menggunakan media lainnya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan Sekolah Dasar menggunakan media WA Grup, maka guru pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan perlu menggunakan media yang lain yang di gunakan dalam pembelejaraan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Jasmani, masa pandemi

PENDAHULUAN

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa tujuan nasional adalah untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan. Selanjutnya, Pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa (1) setiap warga negara berhak mendapat pendidikan; (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang- undang; (4) Negara

memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang- kurangnya 20% (dua puluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional; dan (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Sekolah Dasar yang selanjutnya disingkat SD adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar. Madrasah Ibtidaiyah yang selanjutnya disingkat MI adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang Pendidikan Dasar.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani, masa

pendemi yang berlangsung sejak tahun 2020 hingga sekarang membuat situasi pendidikan berubah yang dulu awalnya sekolah hanya menekankan tatap muka, dengan masuknya virus covid-19, maka pembelajaran yang berubah menjadi daring, bahkan di butuhkn metode dan model pebelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Survei dengan menggunakan Google form. Populasi dalam penelitian ini ada seluruh Jumlah Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan sekolah, sampel yang di gunakan adalah seluruh guru yang mengisi google form. DasarTeknik analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif Prosentase

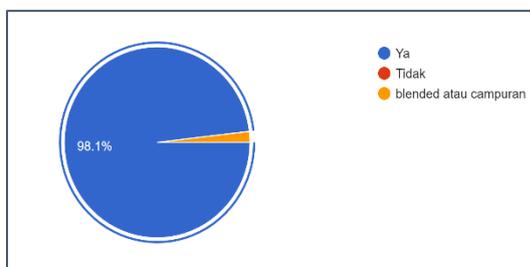
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di dapatkan, 98,1% pembelajaran PJOK menggunakan daring, hanya 1,9% menggunakan blended.

Tabel 1. Data Penelitian Proses Pembelajaran Pendidikan Jasamani Olahraga Kesehatan Sekolah Dasar

Metode Pembelajaran	Hasil
Daring	98,1%
Luring	0
Blended larning	1,9%

berikut gambar histogramnya untuk memudahkan penafsiran:



Gambar 1. Pembelajaran PJOK masa pandemi
Sumber: Hasil data penelitian 2021

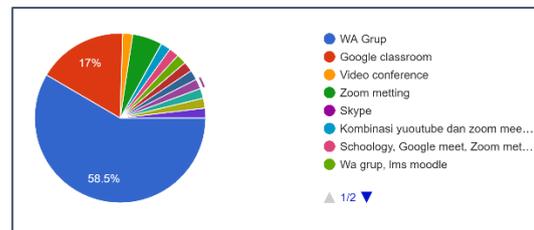
58,5 % guru PJOK dalam melakukan pembelajaran menggunakan

WA Grup, 17 % menggunakan Google classroom 5,5% menggunakan zoom meeting, 19 % menggunakan media lainnya, lebih jelaskan terdapat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Data hasil media pembelajaran yang di gunakan pada saat pandemi

Media Pembelajaran	Hasil
WA Grup	58,5%
Google Classroom	17%
Zoom Meeting	5,5%
Media Lain	19%

Berikut histogramnya untuk memudahkan penafsiran



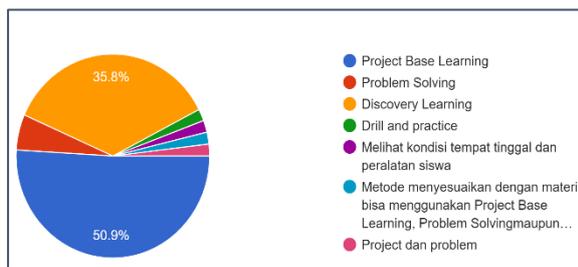
Gambar 2. Pembelajaran PJOK masa pandemi
Sumber: Hasil data penelitian 2021

Model pembelajan yang di pakai pada masa pandemic adalah 50.9 % menggunakan model Project Base Learning, 35.8 % menggunakan Discovery learning, 5,7 % menggunakan Problem Solving, dan 7,6 menggunakan model lainya, lebih jelasnya ada pada diagram pie berikut ini.

Tabel 3. Data hasil media pembelajaran yang di gunakan pada saat pandemi

Model Pembelajaran	Hasil
Project base learning	50,9%
Problem solving	5,7%
Discoveri learning	35,8%
Model Lain	7,6

Berikut histogramnya untuk memudahkan penafsiran



Gambar 3. Model Pembelajaran PJOJ masa pandemi
Sumber: Hasil data penelitian 2021

PEMBAHASAN

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di salati pada masa pandemi menggunakan pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan, sebagian besar guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menggunakan media Wa Grup sebagai platform yang digunakan dalam pembelajaran PJJ karena lebih familiar dengan keluarga, sedangkan model pembelajaran yang dipakai adalah menggunakan model pembelajaran project base learning.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan Sekolah Dasar menggunakan media WA Grup, maka guru pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan perlu menggunakan media yang lain yang di gunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Khomsin. 2010. Penjasorkes Sebagai Media Pembentukan Karier, Makalah Seminar Nasional. Semarang: FIK UNNES.
- MacDonald, J. (2008). *Blended Learning and Online Tutoring: Planning Learner Support and Activity Design* (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315261492>
- Picciano, A.G., Dziuban, C.D., & Graham, C.R. (Eds.). (2013). *Blended*

Learning: Research Perspectives, Volume 2 (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315880310>

Picciano, A.G., Dziuban, C.D., Graham, C.R., & Moskal, P.D. (Eds.). (2021). *Blended Learning: Research Perspectives* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003037736>

Rahman, A., & Ilic, V. (Eds.). (2018). *Blended Learning in Engineering Education: Recent Developments in Curriculum, Assessment and Practice* (1st ed.). CRC Press. <https://doi.org/10.1201/9781315165486>

Rusli, Lutan. 2000. *Dasar – Dasar Keplatihan*, Depdiknas.

Sri Haryono. 2008. *Tes dan Pengukuran*. Semarang: FIK UNNES

Sugiyanto. 2001. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Wasis D. Dwiyo. 2016. *Pembelajaran berbasis Blended learning, Model Rancangan Pembelajaran & hasil Belajar pemecahan masalah*. Malang: Wineka Media

Yudha M.Saputra, dan Husdarta. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*.